

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat proses penelitian berlangsung agar mampu memberikan kejelasan terhadap penelitian yang di lakukan oleh peneliti serta ruang lingkup pada penelitian ini memiliki Batasan wilayah penelitian yang jelas. Pelaksanaa penelitian ini mengambil lokasi di lingkungan kerja KUA Kecamatan Banua Lawas yang terletak di jalan Penghulu Rasyid, Desa Banua Lawas, Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71553. Lokasi Yang Spesifik Terletak di Lapangan 17 Mei Banua Lawas.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan) yaitu dengan mencari informasi dan mengumpulkan data berupa kata-kata yang dilakukan melalui pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat mengupayakan memahami, mendefinisi serta menafsirkan data tersebut kemudian diolah sedemikian rupa hingga dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian ini

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini sendiri menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, dimana penulis mencoba untuk menggambarkan atau melukiskan sesuai

dengan kenyataan, keadaan objek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan untuk mengetahui tentang penerapan sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) untuk meningkatkan efektivitas penggunaan nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banua Lawas.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang diperoleh atau diperlukan serta dikumpulkan melalui penelitian agar mendapatkan data-data yang objektif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam dan teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi, dan observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Jenis data dan sumber data penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung, teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer tersebut antara lain wawancara dan observasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulisan yaitu baik berupa dokumen atau arsip yang didapat

dari instansi yang terkait, serta penulis juga mengumpulkan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan. Apabila penulis melakukan observasi maka sumber datanya biasa berupa benda atau proses tertentu, apabila menggunakan dokumentasi maka sumber datanya adalah dokumen atau catatan. Dalam penelitian kualitatif penentuan sumber data akan dilakukan dengan teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi sosial yang diteliti, sumber datanya adalah orang yang terlibat dalam bidangnya. Dalam penelitian ini diperoleh dari data beberapa informan, yaitu:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	H. Misran	Kepala KUA
2	Siti Muhibbah	Penata Layanan Oprasional
3	Hasan Sazali	Administrasi Perkantoran
4	Rizeka Fatimah	Penyuluh Fungsional
5	H. Ahmad	Pengadministrasi kepenghuluan
6	Helma Saliha	Masyarakat
7	Nor Cahaya	Masyarakat
8	Riska	Masyarakat
9	Hikmah	Masyarakat
10	Muhammad Akbar	Masyarakat
Jumlah		10 Orang

Sumber Dibuat: oleh peneliti 2026

E. Desain Oprasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut. Adapun desain operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut.

Tabel 3.2
Desain Oprasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Efektivitas James A. O'Brien (2005)	1. Kecanggihan Sistem	a. Keandalan teknologi b. Kecepatan akses
	2. Sarana dan Prasarana	a. Kestabilan Jaringan b. Kelengkapan Fasilitas
	3. Sumber Daya	a. Kompetensi Teknis b. Pemerataan Keahlian
	4. Standar Oprasional	a. Kepastian Prosedur b. Kelancaran oprasional

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan sekaligus mencatat setiap gejala/fenomena yang terjadi yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti untuk bahan/data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara peneliti dan pegawai instansi (*Face to face*) dengan berusaha menggali informasi dengan orang yang diwawancarai untuk mendapat informasi real terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data diperoleh dari dokumen atau pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencatat data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip ataupun dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui semua data dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246) terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang ada di lapangan. Data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung hingga data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian Data

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang dilakukan untuk menarik simpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan untuk meningkatkan tentang pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman analisis sajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informasi tentang (judul) dan kendala-kendala yang dihadapi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik kesimpulan atas data-data yang sudah diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan baru tersebut dapat berupa deksripsi atau gambaran objek yang masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil yang maksimal terkait penelitian SIMKAH di KUA Kecamatan Banua Lawas.

Kesimpulan dalam hal ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

H. Uji Kredibilitas Data

Teknik keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang sudah diperoleh untuk dipertanggungjawabkan hasil penelitiannya. Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya pemeriksaan terhadap penelitian tersebut. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria Menurut Sugiyono (2017, hlm.270) dalam Uji Kredibilitas tersebut terdiri dari:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti krsedilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. dan untuk mengetahui kebenaran tidaknya suatu penelitian, dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara tersebut maka kepastian Jata dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan

kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Secara definisi, triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti, intinya adalah penggunaan lebih dari satu "sumber", dimana jika dijabarkan lebih dalam, "sumber" yang dimaksud dapat berarti banyak hal, seperti perspektif, metodologi teknik pengumpulan data, dan lain sebagainya. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda, serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data tersebut.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan kasus analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh

peneliti. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian. foto-foto dan lainnya yang diambil dengan cara yang tidak mengganggu atau menarik perhatian informasi, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat yang tinggi.

6. Mengadakan Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check agar informasi yang peneliti peroleh yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat temuan, atau kesimpulan.